

ABSTRAK

Masyarakat kabupaten Sidoarjo melakukan proses *encoding-decoding* yang ada pada teori resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall untuk menerima, menafsirkan, dan menilai lagu Arab Inta Eyh dengan mendengarkan lagu tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pendengar menerima, menafsirkan, dan menilai lagu tersebut sebagai sholawat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi resepsi pendengar lagu *Inta Eyh* yang dianggap sebagai sholawat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok yang pertama, dari 5 pondok pesantren yang ada di kabupaten Sidoarjo, terdiri dari 2 santriwan-santriwati dari setiap pondok. Kedua, dari 5 group Al-banjari yang ada di kabupaten Sidoarjo, terdiri dari 2 personil laki-laki dan perempuan setiap groupnya. Ketiga dari masyarakat umum di kabupaten Sidoarjo, terdiri dari 5 pria dan 5 wanita. Objek Resepsi Pendengar Lagu Arab Inta Eyh Karya Nancy Ajram. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam “Analisis Resepsi lagu Arab Inta Eyh karya Nancy Ajram Yang Dianggap Sebagai Sholawat” posisi negosiasi lebih unggul 22 informan dari 30 informan, dan posisi dominan berjumlah 8 informan dari 30 sedangkan untuk posisi oposisi tidak ditemukan. Jumlah informan lebih banyak menyetujui jika lagu Arab Inta Eyh karya Nancy Ajram di nilai sebagai lagu sholawat khususnya bagi mereka yang kali pertama mendengarkan lagu Arab Inta Eyh dan berpendapat secara spontan sesuai dengan yang di rasakan.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Inta Eyh, Lagu Arab, Pendengar, Sholawat

ABSTRACT

Harnum Anggrayni, NIM 190531100015 Communication Studies Program, Faculty Of Social And Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Analysis Of The Reception Of The Arabic Song Inta Eyh By Nancy Ajram Which Tells a Story Of Love Which is Considered a Blessing.

The community of Sidoarjo Regency engages in the encoding-decoding process outlined in Stuart Hall's reception theory to receive, interpret, and evaluate the Arabic song "Inta Eyh" by listening to it. The purpose of this research is to understand how listeners receive, interpret, and evaluate the song as a form of "sholawat" (Islamic praise) and to identify the factors influencing the reception of the song "Inta Eyh" as sholawat.

This study utilizes a qualitative descriptive research method. The research subjects are divided into three groups: first, from 5 Islamic boarding schools in Sidoarjo Regency, consisting of 2 male and female students from each school. Second, from 5 Al-banjari groups in Sidoarjo Regency, consisting of 2 male and female members from each group. Third, from the general public in Sidoarjo Regency, consisting of 5 men and 5 women. The object of reception is the Arab song "Inta Eyh" by Nancy Ajram. This research uses purposive sampling. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is ensured through source triangulation.

The results of the research and discussion in "Analysis of the Reception of the Arabic song Inta Eyh by Nancy Ajram as Sholawat" showed that the negotiation position was superior to 22 informants out of 30 informants, and the dominant position was 8 informants out of 30, while no opposition position was found. A greater number of informants agreed that the Arabic song Inta Eyh by Nancy Ajram was rated as a prayer song, especially for those who listened to the Arabic song Inta Eyh for the first time and expressed their opinion spontaneously according to what they felt.

Keywords: Reception Analysis, Inta Eyh, Arabic Song, Audience, Sholawat